

## BAB 6 : PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait hubungan berat badan lahir rendah, pemberian ASI Eksklusif, dan imunisasi dasar lengkap dengan kejadian wasting balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar balita memiliki status gizi normal (74,7%) dan sisanya merupakan balita yang mengalami wasting (25,3%) di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang.
2. Sebagian besar balita tidak memiliki riwayat berat badan lahir rendah (88,4%) dan sisanya merupakan balita dengan riwayat berat badan lahir rendah (11,6%) di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang.
3. Sebagian besar balita mendapatkan ASI Eksklusif (69,5%) dan sisanya merupakan balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif (30,5%) di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang.
4. Sebagian besar balita mendapatkan imunisasi dasar lengkap (54,7%) dan sisanya merupakan balita yang tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap (45,3%) di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara berat badan lahir rendah dengan kejadian wasting balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang.

6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian wasting balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara imunisasi dasar lengkap dengan kejadian wasting balita 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang.

## 6.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dirangkum di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua Balita

Diharapkan kepada ibu serta dibantu anggota keluarga lainnya dalam memperhatikan kesehatan serta pemenuhan zat gizi selama kehamilan, memperhatikan asupan nutrisi anak seperti memberikan ASI Eksklusif hingga umur 6 bulan, dan peningkatan kesadaran dan perhatian terkait pentingnya imunisasi dasar lengkap. Selain itu, diharapkan peningkatan terkait kesadaran dan pengetahuan tentang pencegahan hingga faktor-faktor penyebab terjadinya wasting.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada tenaga kesehatan puskesmas untuk dapat meningkatkan intervensi terkait pemberian makanan tambahan sebagai upaya menambah berat badan balita. Selain itu, juga diperlukan *sweeping* atau kunjungan ke rumah-rumah balita yang belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

### 3. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah serta memperluas pengetahuan sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain yang memiliki hubungan dengan kejadian wasting. Untuk peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan metode penelitian lainnya, seperti case control, cohort, dan lainnya sehingga diharapkan lebih baik dalam melakukannya untuk mengurangi bias dalam penelitian.

